BAB IV

ANALISIS DATA

Berdasarkan pada data yang telah dipaparkan pada BAB III, maka pada BAB IV ini dilakukan analisis data. Adapun hal-hal yang akan dianalisis adalah tentang penyelenggaraan sitem pendidikan Islam di pesantren Al-fattah Kikil Arjosari Pacitan. Analisis data ini adalah hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al-fattah Kikil.

A. Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari

Di bawah naungan yayasan pesantren ini terdapat 4 lembaga pendidikan formal yang sudah terakreditasi, yaitu : Mts Pembangunan, MA Pembangunan, SMK Pembangunan dan Perguruan Tinggi STAIFA. Dan 2 pendidikan Non formal, yaitu TK/TP Al-Qur'an dan madin (yang diadakan di sore hari setelah pembelajaran formal berlangsung). Setiap jengjang memiliki visi dan misi sendiri sesuai tingkatan masing-masing untuk meningkatkan ketaqwaan, mengembangkan kemampuan, keilmuan, akhakul karimah sesuai dengan keputusan PMA 18 tahun 2014 pasal 2.

Dari beberapa hasil wawancara kurikulum yang diterapkan adalah pengkolaborasian antara kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 dengan kurikulum pesantren yang banyak menggunakan mata pelajaran agama. Metode pembelajaran sudah mulai berfariasi mulai dengan metode tradisional (ceramah, sorogan) dan metode modern agar siswa lebih kreatif dan memahami isi dari pembelajaran. Kegiatan ekstra yang diadakan dalam

kurikulum sekolah dan pesantren juga bermacam- macam untuk menunjang santri lulusan pesantren kikil dapat bersaing dengan yang lain dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Sarana dan prasana di pesantren sudah mulai terpenuhi seperti masjid, gedung pertemuan, laboratorium computer, laboratorium biologi, perpustakaan, lapangan olah raga dan lain sebagainya.

Pak kyai dan para guru juga sudah mulai merangcang menejemen yang lebih baik seperti menejemen yang transparan agar wali santri mengetahui kegiatan anaknya. Membuat link tentang pesantren agar mudah mendapat informasi mengenai perkembangan pesantren.

Penyelenggaran sistem pendidikan Islam di pesantren ini melibatkan kyai, ustad/ustadah, masyarat sekitar pesantren dan keputusan daerah Pacitan. Selain kyai dan ustad/ ustad yang berada didalam yayasan pesantren masyarakat juga ikut serta membantu dalam kelancaran penyelenggaraan pendidikan islam di pesantren.

Masyarakat ikut membantu dalam hal akomodasi, administrasi, tenaga dan beberapa hal lain yang dapat mereka salukan bantuan untuk pesantren, contohnya saat pesantren mengadakan kegiatan keagaamaan masyarakat ikut serta, saat pesantren terkenal banjir besar di tahun 2017 dan beberapa hal lainya. Tetapi pesantren tidak hanya menerima saja pesantren juga ikut membantu masyarakat sebisa pesantren, contohnya saat masyarakat membutuhkan gedung pertemuan pesantren meminjamkannya, pesantren juga menyiapkan tempat untuk latihan rebana untuk masyarakat yang ingin belajar

dan beberapa kegiatan lainnya, dari pihak yayasan sendiri juga mengadakan kajian bergantian di setiap bulannya dengan masyarakat dan beberapa hal lainnya. Jadi telah masyarakat yang ada di sekitar pesantren memiliki peran penting dalam kelancaran sistem pendidikan Islam di pesantren.

Agar penyengggaran sistem pendidikan yang telah ditetapkan oleh pesantren berjalan dengan baik pak kyai sendiri juga turun langsung untuk membina dan memantau. Saat ada ustad/ustadah yang kurang atau tidak mengikuti sistem yang ada pak kyai langsung menegur guru tersebut dengan pendekatan personal. Beliau selalu memberikan motivasi kepada ustad/ustadah dan juga mengadakan evaluasi disetiap bulanya. Karekteristik sistem pendidikan Islam di Indonesia di bagi menjadi 2model yaitu sistem pendidikan Islam model salafi atau tradisional dan model khalafi atau modern dan di pesantren kikil ini menggunakan sistem pendidikan islam model khalafi karena telah menggunakan sistem yang modern tetapi tidak meninggalkan ajaran kitab-kitab kuning.

B. Faktor Pendorong dan Penghambat Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari

Dalam sebuah proses pasti ada beberapa faktor yang medukung berjalannya suatu progam dan penghambat begitu pula dengan penyelenggaraan sistem pendidikasn Islam yang ada di pondok pesantren Al- Fattah Kikil. Ada beberapa hal yang mendorong dan menghambat sistem pendidikan Islam berjalan dengan lancar, yaitu :

1. Managemen modern/transparan

   Adanya pendidikan formal yang dikelola oleh yayasan pondok pesantren Kikil membuat adanya manajemen modern karena menuntut pengelolaan yang profesional, terukur, terencana dan berkelanjutan.

2. Peraturan yayasan

   Sistem yang diterapkan disini adalah sistem yang berada dibawah naungan yayasan. Ini mempermudah dalam kelancaran sistem pendidikan Islam yang dijalankan oleh pondok dan juga mempermudah pengambilan keputusan agar tidak saling membunuh antara satu lembaga dengan lembaga yang lain tetapi menjadi "*fastabihul khoirat"* (lomba dalam hal kebaikan). Contohnya saat membuat suatu acara antara satu lembaga dengan lembaga yang lain harus berbeda dan sesuai dengan kemampuan lembaga tersebuat tidak boleh sama dan keluar dari relnya.

3. Sarana dan Prasarana

   Adanya prasarana yang ada di pondok yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan KBM dan ekstra lain yang mendukung dalam perkembangan belajar santri ini sangat mendukung kelancaran sistem yang ada. Walaupun tidak banyak tapi dengan adanya kebijakan yayasan bukan lembaga ini juga mempermudah tenaga pendidik untuk melengkapi pengadaan sarana dan prasarana di pondok. Contohnya labotarium sains walaupun cuma ada satu ruang tapi bisa digunakan secara bergantian.

4. Masyarakat

Masyarakat yang berada disekitar pondok yang pro dengan pesantren sangat mendukung berlangsungnya sistem pendidikan Islam di pondok. Mereka membantu pondok dengan penuh rasa ikhlas tanpa mengharap imbalan. Yang dulunya mereka masa bodoh dan membenci keberadaan pesantren Kikil karena pendekatan pondok yang baik terhadap masyarakat dan ketlatenan pak kyai masyarakat mulai mendukung pondok. Contohnya setelah kejadian banjir di bulan desember tahun 2017 kemarin banyak masyarakat sekitar yang menawarkan bantuan baik berupa tenaga dan bahan pangan yang membantu pondok untuk membersihkan sisa-sisa banjir. Ada juga tukang ojek yang melapor ke pengurus pondok apabila ada snatri yang berada di luar pondok ketika kegiatan pesantren berlangsung dna lain sebagainya.

5. Siswa Kalong

Santri kalong ini adalah santri yang rumahnya berada di sekitar pondok atau yang dulu dia di pondok karena jauh tapi keluar dengan alasan ingin berangkat sekolah dari rumahnya. Tetapi selang beberapa minggu santri ini memilih untuk mencari kos-kosan yang berada di tempat warga sekitar.

Dan karena santri kalong ini juga petaruran yang diterapkan di pondok kurang berjalan efektif. Contohnya santri yang mondok dilarang membawa hp tapi saat disekolah karena tidak ada peraturan

dilarang membawa hp santri akhirnya menitipkan hpnya ke temannya (santri kalong). Karena ada fenomena seperti itu akhirnya pak kyai mempunyai kebijakan tidak ada peraturan MTs, MA atau SMK adanya peraturan pesantren jadi setelah masuk gerbang masuk semua santri baik yang mondok atau tidak dilarang membawa hp.

Selain itu juga terlihat dari sikap dan tingkah laku maupun penampilan santri yang membedakan santri yang mondok mudah diatur dalam kelancaran belajar sedangkan snatri kalong susah diatur.

6. Guru

Guru adalah komponen yang penting di dalam kelancaran sistem pendidikan Islam berlangsung. Tetapi juga guru juga bisa sebagai penghambat. Contohnya saja disini guru sebagai penghambar karena fakta yang terjadi di lapangan guru yang mempunyai kesibukan selain di pondok mereka tidak bisa memberikan tenaga dan waktunya kepada pondok seluruhnya kecuali keluarga. Karena ketidak hadiran guru dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan guru yang lebih mementingkan kegiatannya diluar pondok (kecuali keluarga) dibandingkan kegiatan didalam pondok. Itu salah satu yang membuat sistem pendidikan Islam yang berjalan kurang lancar.Kemampuan individu guru yang kurang mumpuni dengan kurikulum 2013. Karena kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh pesantren.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan penyelenggraan sistem pendidikan Islam akan berjalan lancar apabila adanya kerja sama

yang baik diantara pelaksananya, yaitu antara kyai, ustad/ustadah, siswa dan masyarakat sekitar pesantren. Dan semua komponen pendidikan juga harus dirangcang dengan baik sesuai dengan tujuan, visi, misi dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah agar sistem yang ada tidak banyak halangan. Karekteristik sistem pendidikan di pesantren kikil ini menggunakan sistem pendidikan islam model khalafi karena telah menggunakan sistem yang modern tetapi tidak meninggalkan ajaran kitab-kitab kuning.